

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Dian Septiani

NIM : 4101409053

Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP 19600422 198601 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
UNNES
LP3
Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. Bambang Supriyono, M.Pd, selaku dosen koordinator PPL SMA 1 PEKALONGAN.
4. Endang Sugiharti, S.Si, M.Kom, selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Sulikin, S.Pd, selaku kepala SMA N 1 Pekalongan.
6. Sulaiman, S.Pd, selaku koordinator guru pamong dan sekaligus sebagai guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
7. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA 1 Pekalongan.
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
9. Teman-teman PPL di SMA N 1 Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA N 1 Pekalongan

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Perencanaan Pembelajaran.....	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	8
G. Hasil Pelaksanaan.....	9
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini.

PPL 2 memberikan kami (calon pendidik) kesempatan untuk mendapat bekal agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Bukan hanya itu, namun juga suatu kesempatan emas untuk mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu juga memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi

C. Manfaat

Praktek Pengalaman Lapangan 2 diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
 - b. Dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang efektif serta kompetensi profesional yang harus dimiliki guru.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran

2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik.

2. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang sesuai dengan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester, sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di gunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan, sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 01 – 11 Agustus 2012
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekalongan, Jalan Kartini 39 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Pekalongan, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembekalan.

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 25 – 27 Juli 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

2. Penerjunan ke sekolah

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Pekalongan. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pada tahapan ini praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran. Pengajaran ini dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar.

5. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

6. Pengajaran mandiri

Pelajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pekalongan.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

9. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan

kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan memberi materi dengan berbagai model dan metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun materi Matematika yang praktikan ajarkan di kelas X selama PPL 2 adalah:

- a. Menentukan konsep fungsi
- b. Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana
- c. Menentukan akar-akar penyelesaian persamaan kuadrat
- d. Menentukan jenis-jenis akar persamaan kuadrat
- e. Menyusun persamaan kuadrat

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Namun dalam memperbaiki proses

belajar mengajar tidak terlepas dari bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, yang antara lain:

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong yang kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum pembelajaran, praktikan konsultasi dengan guru pamong tentang materi yang diajarkan serta model pembelajaran yang digunakan.
3. Soal ulangan yang dibuat praktikan dikonsultasikan dulu kepada guru pamong sehingga layak digunakan untuk mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 pekalongan
 - b. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
 - c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik misalnya: White board, spidol, komputer, LCD, internet dll
 - d. Dengan bekal wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran
 - e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)
 - f. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2
 - a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran
 - b. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Matematika karena dianggap sulit

- c. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah
- d. Lokasi sekolah yang berada di tengah kota sehingga kondisi kurang kondusif

G. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Ketrampilan tersebut diantaranya:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Komunikasi dengan siswa

Praktikan harus dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi

yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan media pembelajaran.

6. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 1-4 orang dibentuk dari siswa yang heterogen.

8. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

9. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal bila terdapat gangguan.

10. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian sesuai materi yang diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi. Kemudian siswa diberi kesempatan mengulang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti PPL 2 di SMA Negeri 1 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar manfaatnya dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas terhadap setiap mahasiswa program pendidikan karena memberi gambaran nyata bagaimana kelak menjadi seorang guru dan menjadi modal tersendiri saat menghadapi siswa dilapangan sesungguhnya.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru:
 - a. harus mempunyai bekal materi yang cukup
 - b. harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
 - c. mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didiknya.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pekalongan, perkenankan praktikan memberikan saran:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru serta staf karyawan.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - c. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah.
 - a. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan bimbingan selama praktikan menjalani kegiatan PPL. Karena praktikan kebanyakan adalah calon-calon guru pemula, tak jarang praktikan melakukan hal-hal yang kurang professional.
 - b. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan di sekolah.
3. Untuk Pihak UPT.
 - a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
 - b. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak sekolah tentang sistem baru PPL yang serba online, agar input nilai dan segala kepentingan guru pamong dalam SIM-PPL dapat dilakukan dengan benar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Septiani
NIM : 4101409053
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMA N 1 Pekalongan sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktik di sekolah latihan yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan intra kurikuler ini wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai bekal untuk membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012 di SMA N 1 Pekalongan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012. Menurut pengamatan praktikan selama PPL 1 dan PPL 2 di SMA Negeri 1 Pekalongan serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Matematika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Oleh karenanya mata pelajaran matematika diberikan di semua jenjang pendidikan, dan juga Matematika mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis, serta ketelitian dalam menyelesaikan suatu masalah; dan juga menumbuhkan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah karena dalam menyelesaikan soal-soal matematika tidak hanya dapat diselesaikan dengan satu cara.

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah masih konkret. Hal inilah yang merupakan kelemahan pembelajaran matematika dan menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

2. *Ketersediaan sarana dan prasarana KBM*

Berdasarkan observasi, kegiatan belajar mengajar melibatkan siswa untuk aktif sehingga perlunya sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, buku penunjang siswa, dan alat-alat peraga. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, ruang multimedia dan ruang komputer.

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC, LCD, dan personal komputer, serta rak buku yang memuat berbagai buku pelajaran yang mendukung. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku paket matematika (*Bilingual*) sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal untuk standar sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Akan tetapi, masih perlu dikembangkan metode pembelajaran matematika yang inovatif.

3. *Kualitas guru pamong dan dosen koordinator*

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Sulaiman, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA Negeri 1 Pekalongan. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru pamong mata pelajaran matematika di RSBI mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang cukup. Pembelajaran disampaikan secara Bilingual. Untuk pengantar (*opening*) dan penutup (*closing*) menggunakan bahasa Inggris, sedangkan untuk pembelajarannya menggunakan variasi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika adalah Endang Sugiharti, S.Si.,M.Kom. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar dengan menggunakan media, bahasa inggris, dan metode pembelajaran yang inovatif dalam setiap pembelajaran sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

4. *Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan*

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan ini, dapat ditunjukkan dengan penyampaian materi oleh Guru dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. *Kemampuan diri praktikan*

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari, sehingga bekal pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan teoritis yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih

perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan memperoleh pengalaman tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas, bagaimana cara mengelola kelas dan cara menarik minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Selain itu praktikan mendapatkan pengetahuan langsung mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, mengoreksi pekerjaan siswa di papan tulis dan cara penilaian, membuat evaluasi untuk siswa, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa. Dari PPL inilah praktikan dapat mengembangkan diri untuk menjadi calon guru yang baik dan berkualitas.

7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah, jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMA Negeri 1 Pekalongan sangat baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, games matematika, serta laboratorium matematika.

Saran bagi UNNES, hendaknya senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMA Negeri 1 Pekalongan, dan juga hendaknya dalam pemberian materi pembekalan lebih mengarah kepada masalah-masalah yang mungkin muncul pada pelaksanaan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, Unnes serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pekalongan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Sulaiman, S.Pd.
NIP. 196809092002122003

Dian Septiani
NIM. 4101409053